

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINAAN AGAMA ISLAM
DI RUMAH MUALAF MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NABILA AINUROKHMAL
NIM 3421083

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINAAN AGAMA ISLAM
DI RUMAH MUALAF MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NABILA AINUROKHMAH
NIM 3421083

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ainurokhmah

NIM : 3421083

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI RUMAH MUALAF MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Nabila Ainurokhmah
NIM. 3421083

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I.

Jl. Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngalayan, Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nabila Ainurokhmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nabila Ainurokhmah

NIM : 3421083

Judul : **Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Muallaf
Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I.

NIP. 1984072320190032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

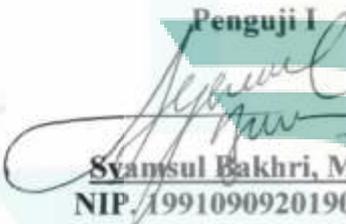
Nama : **NABILA AINUROKHMMAH**
NIM : **3421083**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINAAN AGAMA
ISLAM DI RUMAH MUALAF MAJELIS ULAMA
INDONESIA (MUI) KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Syamsul Bakhri, M.Sos.
NIP. 199109092019031013


Kholid Novivanto, MA.Hum.
NIP. 198810012019031008



di Pekalongan, 2 Juli 2025

Ditandatangani Oleh
Dekan



Ratih Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِيْه = ĩ
أ = u	أُو = au	أُوْ = ũ

C. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad (Tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

E. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

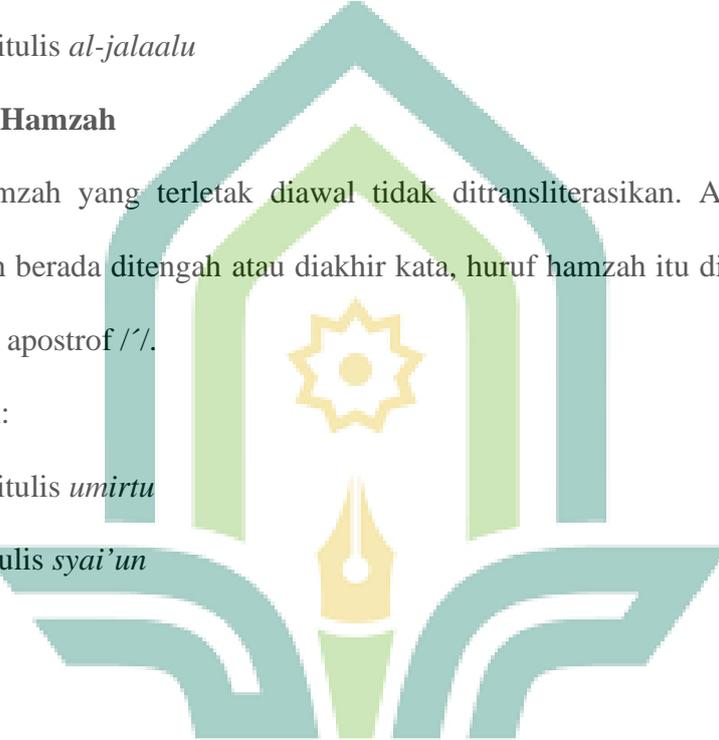
Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

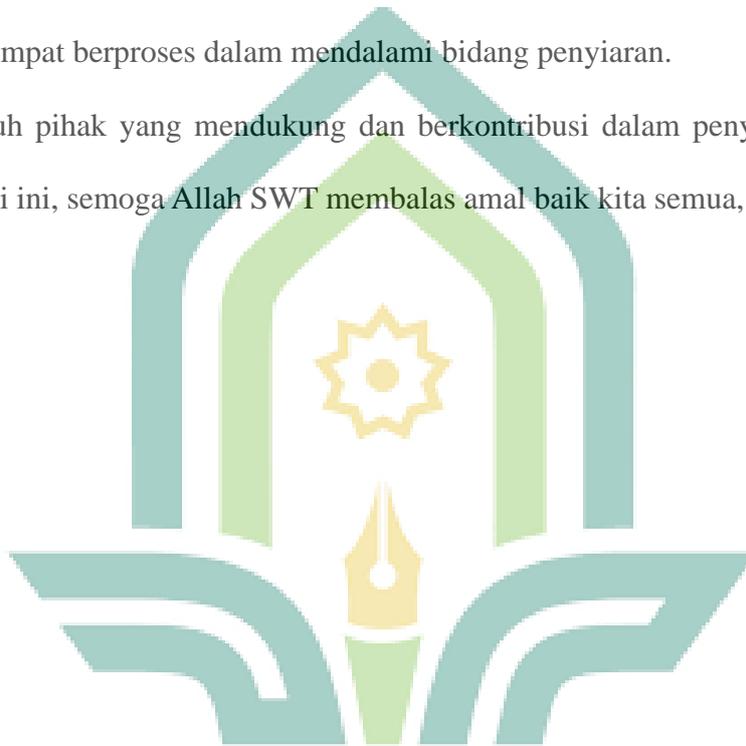
شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan alam semesta, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Teriring alawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga hari akhir. Tulisan sederhana ini penulis dedikasikan dengan penuh cinta kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tasahud, sebagai sosok bapak yang hebat dalam keluarga. Ibu Fadhekha, sosok perempuan tangguh yang telah melimpahkan segala kasih serta asih kepada anak-anaknya.
2. Adik saya, Mochammad Ardiyansyah, laki-laki penuh semangat dan perhatian.
3. Keluarga besar yang telah menjadi keluarga yang penuh supportif.
4. Ibu Qomariyah, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menuntun, menasihati, serta memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian.
5. Kedua Guru saya di Griya Santri Mahabbah, Bapak Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. dan Ibu Umi Rosyidah al-hafidhah yang telah mendidik para santri dengan penuh cinta kasih.
6. Guru saya di PPTQ Anwarul Mubarak, Abah K. Maori, M.Pd. Al-Hafidh dan Ibu Ny. Mu alihah yang telah mendidik saya dan para santri lainnya.
7. Seluruh teman saya di PPTQ Anwarul Mubarak, dan Griya Santri Mahabbah yang telah menjadi teman sekaligus keluarga baru bagi saya.
8. Teman-teman saya Ifa Datus Saniyah, Sokhifah, Umi, Ratna, dan lainnya yang telah memberi dukungan sekaligus membantu dalam proses penyusunan skripsi.

9. Teman-teman KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi teman berjuang sekaligus keluarga yang menyenangkan.
10. Teman-teman UKM NAVI FILM UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta pengalaman organisasi yang menyenangkan.
11. Teman-teman di HMPS KPI periode 2022 dan 2023 yang telah menjadi teman dan tempat berproses dalam mendalami bidang penyiaran.
12. Seluruh pihak yang mendukung dan berkontribusi dalam penyusunan naskah skripsi ini, semoga Allah SWT membalas amal baik kita semua, aamiin.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

(Q.S. Asy-Syarḥ [94]:5-6).

Terjemahan kemenag 2019



ABSTRAK

Ainurokhmah, Nabila. 2025; 'Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Mualaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan. Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Qomariyah, M.S.I.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Mualaf.

Kurangnya pengetahuan agama Islam sering kali dialami oleh orang yang baru memeluk Islam (mualaf). Hal ini didasari adanya konversi agama yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Kondisi ini menunjukkan pembinaan keagamaan yang terarah dibutuhkan untuk membantu mualaf membangun keteguhan iman dalam menjalani kehidupan sebagai seorang Muslim. Strategi komunikasi menjadi fokus penting karena keberhasilan pembinaan dipengaruhi oleh bagaimana cara pesan-pesan keagamaan disampaikan. Oleh karena itu, penelitian ini diperoleh dua rumusan masalah penelitian: (1) bagaimana proses pembinaan agama Islam di Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan (2) bagaimana strategi komunikasi pembinaan agama Islam di Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan. Adapun penelitian dikaji untuk menjelaskan proses pembinaan agama Islam di Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan serta menjelaskan strategi komunikasi pembinaan agama Islam di Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan. Desain penelitian mengacu pada jenis penelitian kualitatif-deskriptif, dilengkapi dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber primer penelitian berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan: (1) proses pembinaan agama Islam di Rumah Mualaf MUI Kota Pekalongan terdiri atas pendataan dan penerimaan mualaf, serta pembinaan keislaman yang mencakup akidah melalui pendekatan *door to door* (langsung) dan ceramah, ibadah melalui pendekatan mentoring mualaf (insidental) dan demonstrasi salat, dan akhlak dilakukan melalui pendekatan melalui ceramah, diskusi dialog dua arah, dan identifikasi mualaf secara konteks relasi sosial. (2) strategi komunikasi pembinaan agama Islam terindikasi dua strategi komunikasi yang digunakan, diantaranya strategi komunikasi interpersonal dan strategi komunikasi kelompok. Menggunakan strategi komunikasi interpersonal dalam pembinaan agama Islam terlaksana melalui pendekatan *door to door* (langsung), mentoring mualaf secara insidental, dan pendekatan dalam indentifikasi mualaf secara konteks sosial (relasi antar etnis). Sedangkan strategi komunikasi kelompok terindikasi melalui tiga pendekatan yaitu ceramah, demonstrasi pelatihan salat, dan diskusi dialog dua arah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas anugerah-Nya menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia serta atas segala limpahan nikmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai judul 'Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Muallaf MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kota Pekalongan'. alawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan yang menjadi rahmat bagi alam semesta, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita dapat menjadi umat yang beliau banggakan dan mendapat syafaatnya di hari akhir. Aamiin.

Penulis serta menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis haturkan terima kasih sebanyak-banyaknya sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Mukoyimah, M. Sos., Selaku Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Qomariyah, M.S.I., Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu serta pikiranya dalam membimbing, memotivasi, dan menasihati atas banyak hal kepada penulis selama masa penyusunan skripsi.

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mendidik dan berbagi ilmu kepada penulis.
6. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan terbaik berkaitan dengan segala administrasi perkuliahan penulis.
7. Seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis melengkapi referensi perkuliahan dan ketika menyusun skripsi.
8. Seluruh pengurus lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan yang membantu penulis memperoleh berbagai informasi dan data untuk kelengkapan penelitian.
9. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala amal serta jasa yang telah diupayakan dan diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis ucapkan besar Terima kasih. Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua pihak. Sekian dan terimakasih.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Penulis



NABILA AINUROKHMAL
NIM. 3421083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Penelitian Relevan	11
G. Kerangka Berpikir	14
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Strategi Komunikasi.....	22
B. Pembinaan Agama Islam.....	33
C. Mualaf.....	38
D. Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	40

BAB III STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI RUMAH MUALAF (MUI) KOTA PEKALONGAN.....	43
A. Profil Lembaga Rumah Muallaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan	43
B. Proses Pembinaan Agama Islam di Lembaga Rumah Muallaf (MUI) Kota Pekalongan.....	52
C. Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Muallaf (MUI) Kota Pekalongan.....	69
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI RUMAH MUALAF (MUI) KOTA PEKALONGAN	86
A. Analisis Proses Pembinaan Agama Islam di Rumah Muallaf (MUI) Kota Pekalongan	86
B. Analisis Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Muallaf (MUI) Kota Pekalongan.....	92
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

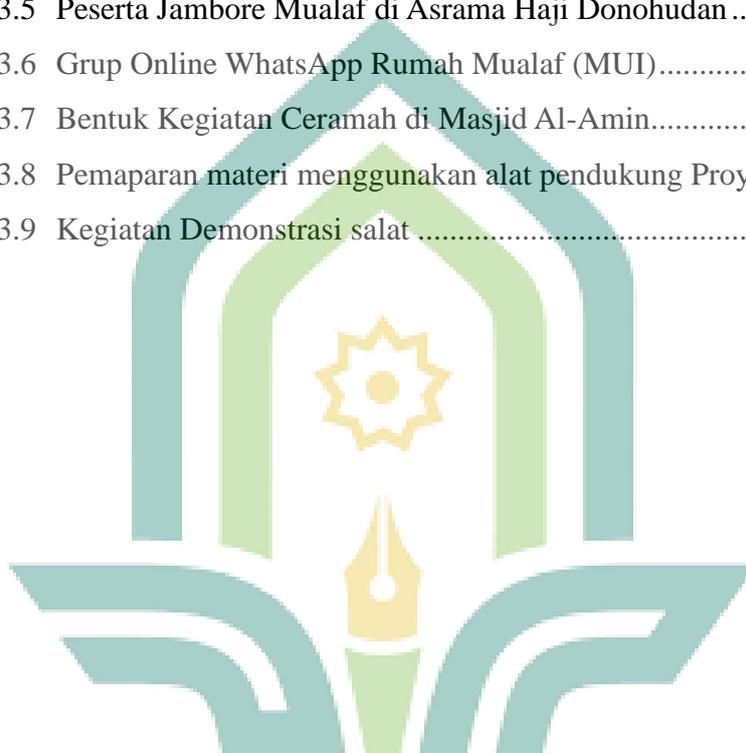
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah keseluruhan mualaf Kota Pekalongan sementara	49
Tabel 3.2 Daftar Mualaf di Lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan	50



DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 3.1 Logo Rumah Mualaf Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan..	48
Gambar 3.2 Kegiatan Pertemuan Dengan Mualaf di Gedung MUI Kota Pekalongan.....	54
Gambar 3.3 Buku Panduan Ajar Latihan Salat.....	63
Gambar 3.4 Kegiatan Wisata Religi Cerdas (WRC) di Masjid Cheng Ho.....	67
Gambar 3.5 Peserta Jambore Mualaf di Asrama Haji Donohudan.....	68
Gambar 3.6 Grup Online WhatsApp Rumah Mualaf (MUI).....	71
Gambar 3.7 Bentuk Kegiatan Ceramah di Masjid Al-Amin.....	79
Gambar 3.8 Pemaparan materi menggunakan alat pendukung Proyektor.....	81
Gambar 3.9 Kegiatan Demonstrasi salat.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan agama Islam yang kurang, sering kali dialami bagi seorang yang baru memeluk agama Islam.¹ Hal ini karena mereka mengalami suatu perubahan keyakinan baru. Mualaf merupakan sebutan bagi orang yang beralih keyakinan menjadi pemeluk agama Islam, atau orang yang baru masuk Islam.² Jumlah mualaf dari tahun ke tahun mengalami penambahan, berdasar data Mualaf Center Indonesia (MCI) tercatat dari 2003 hingga 2016 jumlah mualaf mencapai 12 ribuan, hingga tahun 2019 jumlah mualaf mencapai 58.500 orang.³ Selain itu, dijelaskan dari GoodStats bahwa dalam kurun 2023 hingga 2024 berkisar 3000an mualaf tersebar di beberapa provinsi Indonesia.⁴ Berdasar dari data, rata-rata penambahan mualaf mencapai 3.625 setiap tahunnya.⁵ Meningkatnya angka mualaf juga terjadi di Kota Pekalongan, tercatat 13 mualaf pada tahun 2021 dan 25 mualaf di tahun 2022, secara keseluruhan mualaf di Kota Pekalongan mencapai antara seratusan mualaf.⁶ Berdasar tingkatan pertumbuhan

¹ Marjuki dan Ahmad Irfan, "Pendidikan Agama Islam bagi Muallaf (Studi Kasus Himpunan Bina Muallaf Indonesia)", *Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 1, no .2 (2022), hlm. 97.

² Titian Hakiki and Rudi Cahyono, "Komitmen Beragama Pada Muallaf (Studi Kasus Pada Muallaf Usia Dewasa)", *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, Vol. 4, no.1 (2015).

³ "Pesantren Mualaf Indonesia Dompot Dhuafa", *Portal Donasi Dompot Dhuafa*, <https://donasi.dompotdhuafa.org/pesantrenmuallaf/> [accessed September 18, 2024].

⁴ Ucy Sugiarti, "Data Jumlah Mualaf di Beberapa Daerah di Indonesia Tahun 2023-2024". <https://goodstats.id/article/data-mualaf-yang-tersebar-di-indonesia-pada-2023-2024-iDhBH> [accessed Juni 10, 2025].

⁵ Achmad Fathurrohman, "Dilema Mualaf: Urgensi Madrasah Mualaf Di Indonesia", <https://afkaruna.id/dilema-mualaf-urgensi-madrasah-mualaf-di-indonesia/> [accessed October 2, 2024].

⁶ Suyuti, Pembina Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan, Wawancara pribadi, 23 Agustus 2024.

mualaf, artinya keberlangsungan pembinaan mualaf juga perlu ditingkatkan. Agar proses adaptasi mualaf dapat terbantu dan terarah sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Lembaga mualaf merupakan tempat untuk membantu mualaf dalam proses meningkatkan keimanan, dan memahami tentang aturan hidup dalam Islam. Sebagaimana Lembaga Rumah Mualaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan, menjadi lembaga pembinaan dan pendampingan spiritual, sosial, hukum Islam, serta perekonomian bagi mualaf. Lembaga Rumah Mualaf berada dibawah naungan Majelis Ulama Indonesia (MUI), berkerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Kementerian Agama Kota Pekalongan. Lembaga ini dibentuk sejak Oktober 2023 serta mulai aktif secara terstruktur pada Desember 2023.

Pembina lembaga mualaf terus mengupayakan pelaksanaan program pembinaan dan menjalin hubungan silaturahmi dengan mualaf sekitar Kota Pekalongan, Namun dalam programnya partisipasi mualaf masih kurang. Berbagai hambatan ditemui, seperti waktu dari mualaf yang sulit dijangkau karena kesibukkan, mualaf yang malu bercerita mengenai masalah pribadi kepada pembina, dan mualaf yang terkendala karena berada diluar kota atau telah berpindah domisili dari Kota Pekalongan. Selain itu, juga diperoleh kenyataan lapangan bahwasanya mualaf sering merasa kehilangan motivasi beribadah, pemahaman praktik ibadah yang tidak meningkat, hingga ada yang

memilih untuk kembali pada keyakinannya sebelum memeluk Islam.⁷ Beragamnya faktor yang menghalangi tersebut, dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi mualaf karena kurangnya dalam pemahaman nilai agama Islam.

Berpindahnya keyakinan atau agama seseorang terjadi karena adanya konversi agama.⁸ Berpindahnya keyakinan seseorang terlibat dari berbagai faktor, diantaranya faktor internal, yaitu perubahan terjadi dalam jiwa yang menguasai karena suatu krisis hingga terjadi keputusan baru pada keyakinan agama.⁹ Pakar Psikologi Islam, Bagus Riyono, menyatakan alasan dari banyak orang menjadi mualaf atas rasa kekosongan hati hingga akhirnya menemukan jawaban kekosongan yang terisi setelah mengenal Allah SWT, itulah yang menjadi suatu takdir atas hidayah dari Allah Ta'ala.¹⁰ Selain faktor internal, faktor eksternal atau sosial juga dapat menjadi pemicu konversi agama, diantaranya mengikuti agama pasangan karena pernikahan, menjadi minoritas di suatu kerjaan, sekolah, maupun pengaruh pergaulan aktivitas yang berkaitan dengan keagamaan.

Mualaf dalam menjalani kehidupan baru sebagai Muslim, pasti akan merasakan perasaan dilema dan kecemasan. Seperti mendapat penolakan dari keluarga, dikucilkan, diusir dari rumah, hingga memiliki rasa ketidakpastian

⁷ Slamet Irfan, penasehat Rumah Mualaf MUI Kota Pekalongan, Wawancara pribadi, 8 Agustus 2024.

⁸ Mulyadi, "Konversi Agama", *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Vol. IX, no.1 (2019), hlm. 32.

⁹ Ramadan Lubis, "*Psikologi Agama: Dalam Bingkai Keislaman Sebagai Pembentuk Kepribadian Seorang Islam*," Cet ke-1, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm.140.

¹⁰ Muhammad Hafli, "Mengapa Orang Menjad Mualaf? Ini Analisis Psikolog", <https://khazanah.republika.co.id/berita/s7z25p430/mengapa-orang-bisa-menjadi-mualaf-ini- analisis-psikolog>, [accessed July 31, 2024].

menjalani keyakinan baru mereka.¹¹ Oleh karena itu, mempelajari Islam membutuhkan suatu pembinaan, agar mereka tetap teguh mempertahankan keimanannya.

Pemahaman agama yang disampaikan kepada muallaf tidak lepas dari bagaimana berkomunikasi kepada mereka. Berkomunikasi kepada muallaf merupakan bagian dari dakwah, karena pada dasarnya dakwah termasuk dalam proses menyampaikan pesan atau pemahaman ajaran Islam kepada orang lain. sebagaimana pengertian dari komunikasi yaitu proses dimana terjalinya suatu interaksi dan emosi yang disampaikan melalui kata-kata.¹² Sehingga langkah yang diperlukan pertama dalam proses mengajarkan nilai Islam pada muallaf, adalah dengan cara berkomunikasi. Seorang pakar Joseph A. DeVito menyebutkan fungsi komunikasi ditujukan untuk memahami diri sendiri atau orang lain, membangun hubungan, dan membujuk.¹³ Melalui optimalisasi memahami ini, suatu keinginan dan tujuan berpeluang mencapai keberhasilan.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini mengkaji tentang strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam pada muallaf, sebagaimana dalam studi

¹¹ Wahyu Hidayat, "Pengurus Rumah Muallaf MUI Kota Pekalongan Dikukuhkan", <https://radarpekalongan.disway.id/read/46832/pengurus-rumah-muallaf-mui-kota-pekalongan-dikukuhkan> [accessed July 31, 2024].

¹² Daryanto dan Rahardjo, *Teori Komunikasi*, Cet ke-1 (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm 16.

¹³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rodakarya 2023), hlm 5.

terdahulu oleh Sri Mulyati¹⁴, T.S Kurniawan¹⁵, dan G.A Putra¹⁶ telah memfokuskan kajian pada salah satu jenis strategi komunikasi baik interpersonal maupun kelompok dengan memuat langkah-langkah penyusunan strateginya dan meneliti pada lembaga Islam yang telah lama berdiri seperti Mualaf Centre Indonesia (sejak 2003) dan Wisma Mualaf (sejak 2008). Dengan demikian kajian penelitian ini memuat pada pendekatan interaksi strategi komunikasi interpersonal dan kelompok berdasarkan proses pembinaannya, serta objek penelitian difokuskan pada lembaga Lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan dengan karakteristik keberagaman etnis dan budaya yang belum banyak dikaji oleh penelitian terdahulu.

Selain itu, sebagai lembaga Islam, Rumah Mualaf (MUI) memiliki peran memberikan arahan pembinaan agama kepada mualaf, khususnya dalam membangun keteguhan iman mualaf sebagai Muslim. Adapun, penelitian ini menjadi bagian penting yang mana lembaga ini menjadi suatu informasi kelembagaan pembinaan mualaf yang belum diketahui luas oleh masyarakat di tingkat Kota maupun Kabupaten setempat. Disisi lain, peran keberhasilan dalam pembinaan dipengaruhi oleh bagaimana pesan-pesan keagamaan disampaikan. Dengan demikian, penelitian ini dikaji untuk mengetahui bagaimana proses

¹⁴ Mulyati Sri, "Strategi Komunikasi Antar Pribadi Pembinaan Dan Mualaf Pada Yayasan Mualaf Center Indonesia" (Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

¹⁵ Tomi Syahrul Kurniawan, "Komunikasi Interpersonal Pembina Kepada Mualaf Dalam Pembinaan Akidah Di Wisma Mualaf Dompot Dhuafa Bintaro" (Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).

¹⁶ G A Putra, "Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Kader Dakwah Di Yayasan Dakwah Mualaf" (Skripsi, UIN Syarif hidayatullah Jakarta, 2020).

pembinaan dan strategi komunikasi pembinaan agama Islam di Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembinaan Agama Islam di Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan?
2. Bagaimana strategi komunikasi pembinaan Agama Islam di Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan proses pembinaan agama Islam di Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan strategi komunikasi pembinaan agama Islam di Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan baru terkait topik strategi komunikasi, khususnya dalam pembinaan Agama Islam pada mualaf. Serta sebagai masukan, informasi dan referensi kepada peneliti mengenai strategi komunikasi dalam lembaga Rumah Mualaf Kota Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Untuk informasi, referensi, dan pengembangan kepada pembina dan lembaga Mualaf yang menangani persoalan pembinaan mualaf. Serta untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Strategi Komunikasi

Tercapainya suatu tujuan karena adanya suatu strategi. Strategi ialah serangkaian rencana atau keputusan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷ Berdasar Kamus Bahasa Indonesia, Strategi juga diartikan perencanaan kegiatan untuk mencapai sasaran secara khusus. Strategi didefinisikan sebagai perencanaan untuk mencapai tujuan dengan taktik operasionalnya. Maka strategi memerlukan perencanaan konsep dan taktik untuk mencapai tujuan.¹⁸ Secara detail, yang perlu diperhatikan untuk menyusun strategi adalah dengan menentukan fokus masalah, kemudian memeperhitungkan pilihan, menganalisa, dan menentukan langkah keputusan agar tercapai tujuan tertentu.

Komunikasi memiliki makna “*Comumunis*” berarti pikiran atau makna. Secara Istilah, komunikasi merupakan proses mengirimkan pesan informasi, pendapat dari seorang kepada orang lain, bertujuan untuk memberitahu atau mempengaruhi seseorang secara langsung atau tidak

¹⁷ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan Dan Strategi*, Cet ke-1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.14.

¹⁸ KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>, [accessed October 8, 2024].

langsung. Anwar Arifin menjelaskan komunikasi sebagai usaha membangun hubungan dengan orang lain lewat interaksi. Komunikasi juga diartikan sebagai proses mentransfer ide atau gagasan dari satu sumber ke sumber lainnya untuk mencapai suatu perubahan perilaku.¹⁹

Sehingga strategi komunikasi dapat diartikan sebagai susunan rencana untuk menyampaikan pesan dengan tujuan agar pesan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh orang lain. Onong Uchjana juga mendefinisikan strategi komunikasi adalah panduan perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan dilakukan dengan beberapa pendekatan atau operasional yang harus dilakukan.²⁰

Macam-macam strategi komunikasi berdasar pada teori dan strategi interaksi, dikelompokkan menjadi lima macam diantaranya:²¹

- a. Strategi komunikasi intrapersonal, merupakan proses komunikasi yang berlangsung didalam diri individu sendiri. Proses ini bukan hanya berupa 'berdialog dalam batin', melainkan juga sebagai proses untuk mengenal diri, menilai, meningkatkan kualitas, dan mengembangkan pemikiran dalam mengambil keputusan, serta menyiapkan pesan yang akan disampaikan kepada orang lain.
- b. Strategi komunikasi interpersonal, merupakan proses mencipta serta menukar pesan yang terjalin antar dua orang dengan tujuan tercapainya

¹⁹ Herlina, et al., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet ke-1, (Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023), hlm 6.

²⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*, Cet Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 31.

²¹ Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi*, Cet Ke-1 (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. viii.

respon atau timbal balik. Suatu hal yang penting dalam proses komunikasi adalah efektivitas dari komunikasi tersebut, sehingga perlu melakukan peningkatan komunikasi agar efek dari komunikasi dapat dirasakan secara luas.

- c. Strategi komunikasi kelompok, merupakan proses mencipta serta menukar pesan yang terjalin antara tiga hingga dua puluh orang yang terikat dalam interaksi pertemuan sehingga setiap anggota memperoleh kesan atau hubungan ketergantungan satu sama lain.
- d. Strategi komunikasi publik, merupakan proses menyampaikan pesan yang berasal satu orang dan kepada banyak orang (khalayak) sebagai penerima pesan. Khalayak adalah mereka yang berasal dari bermacam publik seperti karyawan, pelanggan, komunitas lingkungan, termasuk khalayak pengguna media.
- e. Strategi komunikasi teknologis, merupakan bentuk penyampaian pesan menggunakan alat elektronik seperti computer atau teknologi digital lainnya, dengan fungsi sebagai media untuk membangun dan memfasilitasi kegiatan komunikasi antar individu atau kelompok.

2. Pembinaan Agama Islam

Pembinaan merupakan proses usaha, pembaharuan, pembangunan, tidakan atau kegiatan untuk memiliki hasil guna atau berdaya dengan baik. Menurut ahli, Masdar Helmi mendefinisikan pembinaan sebagai ikhitar dan kegiatan yang memerlukan pengorganisasian atau pengendalian sesuatu secara teratur dan terarah. Pembinaan dapat diartikan sebagai suatu tindakan

seorang atau kelompok orang untuk membantu orang atau kelompok lain, agar kemampuan yang dikembangkan sesuai pada apa yang diharapkan. Sehingga pembinaan dapat dipahami sebagai cara atau tindakan untuk membangun atau membarui sesuatu secara terencana.

Agama Islam merupakan suatu ajaran yang diturunkan oleh Allah Ta'ala melalui Rasulullah SAW. Berisi suatu ajaran yang menuntun manusia dalam kehidupan melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah. Agama dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang menuntun manusia sesuai dengan ajaran yang menghubungkannya dengan Tuhan. Serta Islam memiliki arti salama atau selamat, yang mengartikan sebagai penyelamat hidup manusia didunia dan akhirat atas rasa berserah diri dan kepatuhannya pada kehendak Allah SWT.²²

Pembinaan agama Islam dapat berarti kegiatan membangun daya seorang hamba terhadap hubungannya dengan Allah SWT atau ajaran Islam. Pembinaan agama Islam bertujuan mengusahakan, meningkatkan dan memperbaiki kemampuan, keterampilan, komitmen, dan keyakinannya sebagai seorang Muslim. Pembinaan agama Islam terbagi diantaranya pembinaan Akidah, Pembinaan Ibadah, dan Pembinaan Akhlak.

3. Mualaf

Mualaf berasal dari kata "*mu'allaf qalbu*" yakni orang dengan hati yang sudah dijinakkan atau dibujuk. Mualaf adalah mereka yang hatinya telah ditetapkan dalam Islam, dengan kata lain seorang yang hatinya telah di ijinakan

²² Ida Rahmawati and Dinie Ratri Desiningrum, "Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis," *Jurnal Empati* Vol. VII, no. 1 (2018): hlm. 4.

oleh Allah SWT untuk masuk Islam. Mualaf merupakan orang dengan pemahaman agama Islam yang masih awam dengan iman yang lemah dan membutuhkan suatu pembinaan untuk mendalami ke-Islamannya. Sehingga secara singkat mualaf dapat diartikan sebagai orang beragama non Muslim yang berpindah agama menjadi Muslim.²³

F. Penelitian Relevan

Beberapa Skripsi digunakan sebagai referensi penulis dalam penelitian. selain itu untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan dalam beberapa hal di penelitian ini dengan penelitian lain diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi berjudul “Strategi komunikasi Persuasif Pengurus Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Sumatra Selatan dalam Mengajak Mualaf untuk Memperdalam Pengetahuan Agama Islam”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ditulis oleh A.S Ramadhan, 2023, penelitian dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif tercakup psikodinamika, sosiokultural, konstruksi makna, menggunakan metode *field research* dengan teori Melvin L. DeFleur dan Sandra J.Ball-Rokeach, hasil diperoleh bahwa strategi yang digunakan adalah psikodinamika dengan program kegiatan perlindungan masyarakat dan konstruksi makna dengan beradaptasi pada hambatan dan pesan.²⁴

²³ Rahmawati and Desiningrum, "Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis," *Jurnal Empati*, Vol. VII, no. 1 (2018), hlm 4..

²⁴ Ariq Siddiq Ramadhan, “Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Sumatera Selatan dalam Mengajak Mualaf Untuk Memperdalam Pengetahuan Agama Islam. *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi untuk meningkatkan pengetahuan agama Islam Muallaf, dan pada penggunaan metode dengan jenis *field research* (lapangan). Perbedaan penelitian, jika skripsi A.S Ramadhan berfokus pada strategi komunikasi untuk mengajak atau presuasif, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi pembina dalam menyampaikan pembinaan agama Islam kepada muallaf.

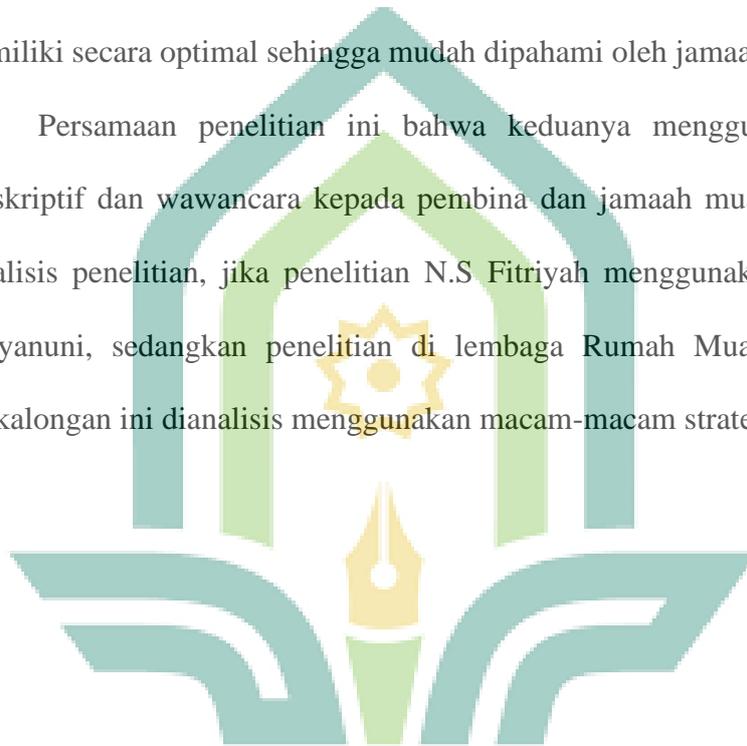
2. Skripsi berjudul “Strategi Komunikasi Da’i dalam Meningkatkan Iman para Muallaf di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur” ditulis oleh Husain Sumallo, 2022, IAIN Ambon, penelitian bertujuan mengetahui strategi komunikasi peningkatan pemahaman agama muallaf, metode jenis kualitatif penelitian lapangan, hasil penelitian diperoleh strategi komunikasi peningkatan iman terbilang efektif dengan meningkatnya ibadah salat fardhu dan minat belajar Al-Qur’an Muallaf.²⁵

Persamaan penelitian ini bahwa keduanya meneliti untuk mengetahui strategi komunikasi dalam meningkatkan pemahaman agama Islam Muallaf, dan perbedaan penelitian ini terletak pada bagian tujuan penelitian. pada penelitian Husein Sumallo berfokus pada strategi komunikasi untuk meningkatkan iman muallaf, sedangkan peneliti ini mengarah pada strategi komunikasi dalam pembinaan agama Islam tercakup ibadah, akidah, dan akhlak muallaf.

²⁵ Husain Sumallo, “Strategi komunikasi Da’i dalam meningkatkan Iman Para muallaf di Desa Solang Kecamatan Teluk waru Kabupaten Seram Bagian Timur, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, 2022.

3. Skripsi berjudul “Strategi Dakwah Pembinaan Mualaf di Masjid Cheng Ho Surabaya” ditulis oleh N.S Fitriyah, 2025, UIN Sunan Ampel Surabaya, penelitian bertujuan mengetahui bagaimana strategi dakwah pembinaan mualaf di Masjid Cheng Ho Surabaya, metode deskriptif kualitatif, hasil penelitian diperoleh tiga strategi dakwah yaitu sentimental, rasional, dan indrawi dengan tiga strategi tersebut dapat menyesuaikan kemampuan yang dimiliki secara optimal sehingga mudah dipahami oleh jamaahnya.²⁶

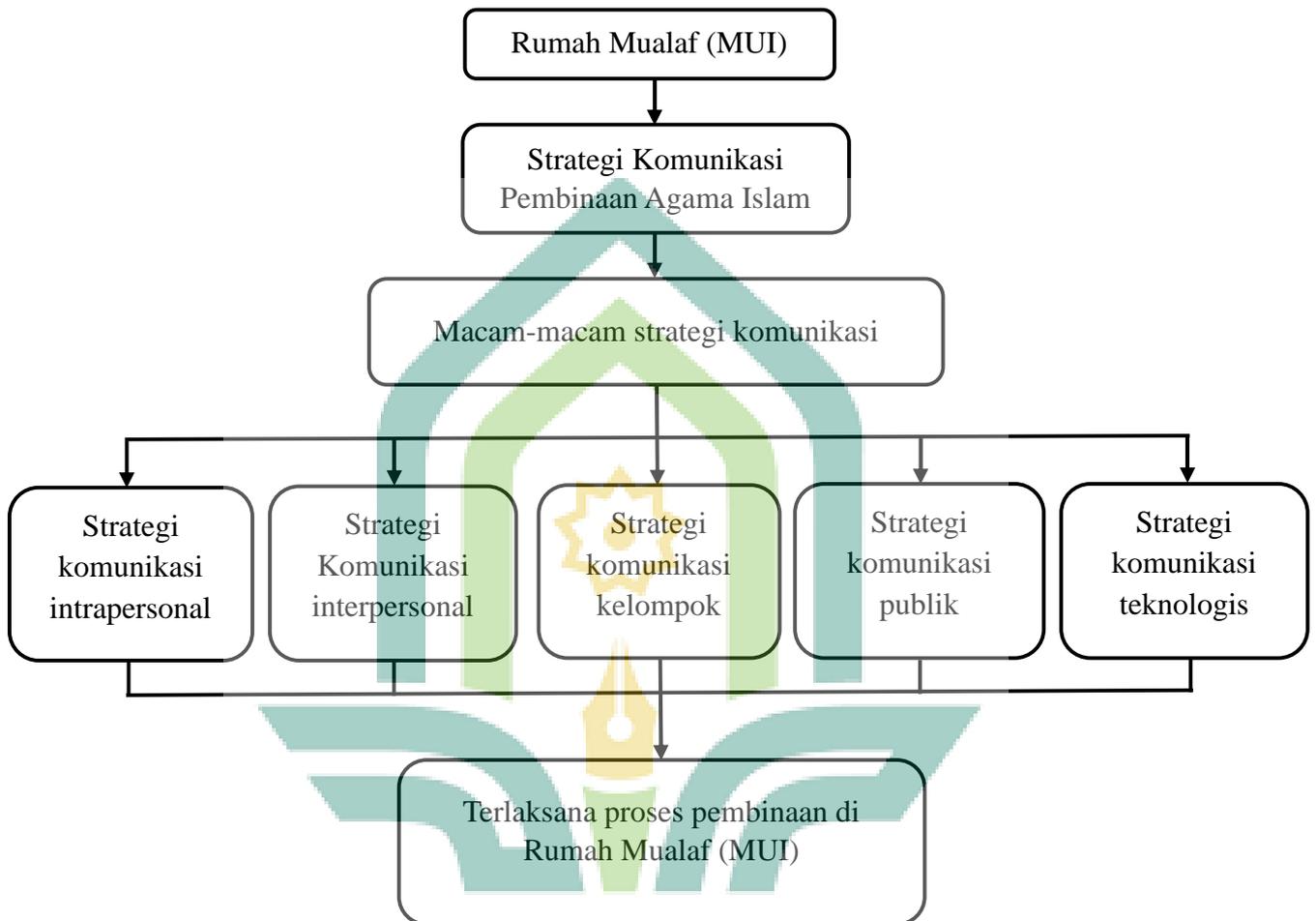
Persamaan penelitian ini bahwa keduanya menggunakan metode deskriptif dan wawancara kepada pembina dan jamaah mualaf. Perbedaan analisis penelitian, jika penelitian N.S Fitriyah menggunakan analisis Al-Bayanuni, sedangkan penelitian di lembaga Rumah Mualaf MUI Kota Pekalongan ini dianalisis menggunakan macam-macam strategi komunikasi.



²⁶ Nurus Syarifati Fitriyah, “Strategi dakwah Pembinaan Mualaf di Masjid Cheng Ho Surabaya”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diperuntukkan sebagai gambaran alur berpikir. Untuk mempermudah proses penelitian, maka dikonsepsikan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Alur berpikir penelitian ini yaitu meneliti pada Rumah Mualaf MUI Kota Pekalongan untuk mengetahui strategi komunikasi pembinaan agama Islam mualaf ditinjau dari aspek pembinaan agama berupa akidah, ibadah, dan akhlak. Proses strategi komunikasi ini akan dikaji menggunakan berdasar macam-macam strategi komunikasi, terdiri dari strategi komunikasi intrapersonal, strategi komunikasi interpersonal, strategi komunikasi kelompok, strategi

komunikasi publik, dan strategi komunikasi teknologis. Bagian dari strategi komunikasi ini adalah bagaimana pembina mengomunikasikan suatu program atau nilai-nilai Islam kepada muallaf sebagaimana tujuan strategi komunikasi yaitu memastikan kejelasan pesan, memastikan pesan diterima dan dipercayai, dan menggerakkan komunikan untuk bertindak terutama dalam membentuk karakter untuk memperkuat keimanan muallaf.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena pada masyarakat terkait perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya.²⁷ Pendekatan penelitian berupa kualitatif-deskriptif, merupakan teknik analisis data yang diuraikan secara detail, mulai dari memproses data, menyajikan, dan menilai data. Tujuan penelitian kualitatif-deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menuntut deskripsi atau penjelasan secara rinci.

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Merupakan penelitian dengan pengamatan secara langsung terkait kegiatan atau aktivitas pembinaan agama. Penggunaan metode penelitian lapangan mencakup observasi partisipan, wawancara infroman, dan dokumentasi.²⁸ Tujuan utama penelitian untuk memahami infromasi dan

²⁷ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet Ke-1 (Sleman: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 40.

²⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 198.

gambaran tentang strategi pembinaan yang dilakukan oleh lembaga Rumah Mualaf (MUI) Pekalongan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian disebut responden, merupakan informan atau sasaran penelitian yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan dengan penelitian.²⁹ Adapun kriteria subjek yang diteliti yaitu:³⁰ (1) Informan yang memiliki pengalaman langsung sebagai pelaku atau informan yang relevan dengan topik penelitian, (2) Informan yang dapat menyampaikan persepsi, kemampuan menyampaikan opini, dan memiliki informasi penting tentang objek yang akan diteliti.

Subjek yang dipilih sesuai kriteria ialah, (1) Pemimpin lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan, (2) Pengurus yang terdaftar sebagai pembina tetap, dan (3) Mualaf terkait yang mengikuti pembinaan. Subjek informan tersebut dipilih karena sebagai sumber yang mampu memberikan fakta tentang lembaga atau lingkungannya. Sedangkan objek penelitian merupakan tema dari masalah yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini ialah pembinaan lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan.

3. Sumber Data

Sekumpulan informasi atau fakta yang dapat diolah, dianalisis, dan didefinisikan sebagai data. Sumber data adalah tempat diperolehnya data.

Sumber data dibagi menjadi dua:

²⁹ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cet ke-1, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm 153-154.

³⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktisi Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*, Cet Ke-8 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hlm. 324-235.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama atau data yang didapat secara langsung. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara, observasi, atau survei. Data primer diambil dari pembina dan Mualaf yang tergabung di lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan penelitian yang diperoleh dari pihak kedua, artinya perolehan data tidak langsung, atau dari data-data pendukung.³¹ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, artikel jurnal, website, data buku, data Badan Pusat Statistik (BPS), dan dokumentasi dari lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengamati objek mengenai perilaku, situasi, dan interaksi yang terjadi dilingkungan yang akan diteliti.³² Tujuan observasi ini memberikan pemahaman lebih tentang apa yang terjadi antara pembina dan mualaf dalam pembinaanya. Observasi ini dilakukan untuk mengamati interaksi pembinaan mengenai bagaimana komunikasi yang dilakukan pembina dengan mualaf.

³¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Kualitatif* (Jakarta Selatan: GP Press Group, 2013), hlm. 15.

³² Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet Ke-1 (Sleman: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 84.

Proses observasi dilakukan dengan cara (1) mengamati lokasi dan keadaan sekitar lembaga pembinaan Rumah Mualaf (MUI) Pekalongan, (2) mengamati kegiatan pembinaan (3) mengamati kondisi sarana prasarana pembinaan, (4) mengamati interaksi pembina dan mualaf begitu juga interaksi mualaf dengan pembina (6) penelusuran observasi dapat juga diperoleh melalui arsip atau foto kondisi pembinaan berupa arsip tertulis, profil, visi-misi lembaga, gambar atau pengumuman, kondisi lingkungan dan kegiatan pembinaan agama Islam.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan atau proses tanya jawab dengan informan.³³ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian umumnya bersifat terbuka dan tidak terstruktur, bertujuan agar proses wawancara yang diperoleh lebih mendalam dan memunculkan pandangan dari informan. Proses wawancara ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu (1) informan atau narasumber terbagi pembina dan mualaf, (2) menyiapkan daftar pertanyaan wawancara, (3) menyiapkan alat wawancara seperti ponsel untuk merekam audio, buku catatan, alat tulis, dan lainnya, (4) melaksanakan wawancara beserta merekam, menulis hasil wawancara, dan mengidentifikasi hasil yang telah diperoleh.

³³ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet Ke-1, (Sleman: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 85.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data menggunakan alat ataupun untuk melihat dan menganalisis dari dokumen yang sudah ada.³⁴ Tujuan teknik dokumentasi untuk memilah data yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data. Teknik dokumentasi juga dapat digunakan sebagai acuan untuk memahami peristiwa apabila terdapat perbedaan diantara wawancara dengan hasil observasi. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam bentuk catatan atau memo, gambar, peta, struktur, aturan lembaga, foto, rekaman video dan lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, selanjutnya menganalisa data untuk menarik kesimpulan. Untuk mendapatkan hasil yang benar, penelitian ini menggunakan metode analisa berupa:³⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti meringkas. Yakni proses pemilihan data yang berpusat pada penyederhanaan dan pengorganisasian dengan membuang data yang tidak diperlukan, sehingga kesimpulan dapat diambil dari data yang sudah diorganisasikan. Proses ini berlangsung selama penelitian, meskipun data belum terkumpul sepenuhnya. Tujuan dari reduksi data untuk memfokuskan strategi komunikasi pembinaan agama

³⁴ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet Ke-1 (Sleman: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 86.

³⁵ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, Vol 17, No 33 (2018), hlm. 91-94.

Islam yang dilakukan oleh pembina di lembaga Rumah Muallaf (MUI) Kota Pekalongan. Sehingga, jika penelitian memungkinkan menemukan hal baru maka dapat dijadikan perhatian penelitian saat mereduksi data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi. Ketika informasi disusun, dapat memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data penelitian berupa teks deskriptif dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah verifikasi data atau kesimpulan. Bagian ini data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Tujuan penarikan kesimpulan untuk mencari makna data atau hubungan, persamaan, atau perbedaan dari data yang sudah dikumpulkan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil penulisan yang sistematis, maka penulis menguraikan secara runtut berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, bab ini berisi penjelasan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI, berisi tentang ruang lingkup strategi komunikasi mencakup pengertian komunikasi, pengertian strategi, macam macam strategi komunikasi, tujuan, dan hubungan komponen dalam strategi

komunikasi. Ruang lingkup pembinaan agama Islam tercakup pengertian dan bentuk-bentuk pembinaan agama Islam, dan pengertian mualaf.

BAB III: STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI RUMAH MUALAF (MUI) KOTA PEKALONGAN, berisi tentang profil dan sejarah lembaga, visi misi, struktur organisasi, bentuk kegiatan, sajian hasil penelitian proses pembinaan, dan strategi komunikasi dalam pembinaan agama Islam.

BAB IV: ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI RUMAH MUALAF (MUI) KOTA PEKALONGAN, berisi tentang penjelasan mengenai analisis proses pembinaan Agama Islam dan strategi komunikasi pembinaan agama Islam di lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan

BAB V: PENUTUP, berisi tentang kesimpulan yang berasal dari tiap point penting pada jawaban rumusan masalah dipenelitian ini. Berdasarkan hal itu, penulis juga memberikan saran sebagai referensi untuk memanfaatkan atau mengembangkan penelitian supaya menjadi lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang strategi komunikasi di lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan. Temuan dari peneliti diantaranya *Pertama* proses pembinaan agama Islam di lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan dilaksanakan dalam dua tahap: proses pendataan dan penerimaan mualaf, serta proses pembinaan keislaman mualaf yang terdiri atas pembinaan akidah, ibadah, dan akhlak. Lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan menggunakan beberapa cara untuk melaksanakan proses pendataan dan penerimaan mualaf seperti *survey* data mualaf, pertemuan dengan mualaf, keterbukaan konsultasi, dan ikrarisasi mualaf. Proses pendataan dan penerimaan mualaf ini kemudian dilanjutkan dengan proses pembinaan keislaman dalam aspek keagamaan, seperti penyampaian materi: pembinaan akidah melalui pendekatan *door to door* (langsung) dan ceramah, pembinaan ibadah melalui pendekatan mentoring mualaf (insidental) dan demonstrasi salat, pembinaan akhlak dilakukan melalui pendekatan melalui ceramah, diskusi dialog dua arah, dan identifikasi mualaf secara konteks relasi sosial, serta pembinaan pendukung serupa Wisata Religi Cerdas, dan Jambore mualaf sebagai kegiatan pendukung.

Kedua, strategi komunikasi pembinaan agama Islam di lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan, diperoleh dua strategi yang digunakan yaitu, strategi komunikasi interpersonal dan strategi komunikasi kelompok. Komunikasi interpersonal lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan

dilakukan dengan pendekatan: *door to door* (langsung), strategi mentoring, dan strategi komunikasi pendekatan secara konteks sosial (relasi antar etnis). Pelaksanaan pembinaan kemudian dilakukan dengan strategi komunikasi kelompok, terindikasi tiga pendekatan: ceramah, demonstrasi pelatihan salat, dan diskusi dialog dua arah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis pembahasan, dan kesimpulan diatas, penulis menyadari betul atas banyaknya keterbatasan. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya ilmu pengetahuan serta kejernihan fikiran penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap saran maupun kritik yang membangun untuk pengembangan penelitian ini dimasa mendatang. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru terkait topik strategi komunikasi, khususnya dalam pembinaan agama Islam pada mualaf. Secara praktis, penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan informasi, referensi, dan pengembangan kepada pembina dan lembaga Mualaf yang menangani persoalan pembinaan mualaf. Serta untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh lembaga Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rasyid. *Perubahan Sosial Dan Strategi Komunikasi*. 1st ed. Ponorogo: Wade Group, 2018.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pe. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Admin, MCI. "Mengenal Tentang Mualaf Dan Pengertiannya." Mualaf Center Indonesia.id, 2024. <https://mualafcenterindonesia.or.id/story/mengenal-tentang-istilah-mualaf-dan-pengertiannya/>.
- Andre, Hardjana. *Komunikasi Organisasi*. Cet Ke-1. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Bashori, Akmal, Arif Sugitanata, and Sarim Karimullah. "Dekonstruksi Pemaknaan Mualaf Sebagai Penerima Zakat Di Indonesia." *Jurnal Syariah Dan Hukum* Vol. XXII, no. 1 (2024).
- Bonaraja, Purba, Gaspersz Sherly, Bisyr Muhammad, and Putriana Angelica. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Cet Ke-1. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Changara, Hafied. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Cet Ke-1. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Cut Nya Dhin. "Pembinaan Anak Pada Masa Pubertas Menurut Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. XIV, no. 1 (2013): hlm. 114-121.
- Daryanto, and Muljo Rahardjo. *Teori Komunikasi*. Edisi Pert. Yogyakarta: Gaya Media, 2016.
- Dian, Rosalina, and Wasil. "Pesantren Mualaf Indonesia Dompot Dhuafa." *Portal Donasi Dompot Dhuafa* Vol. 2, no. No. 2 (2023): 247. <https://donasi.dompetdhuafa.org/pesantrenmualaf/>.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi:: Teori Dan Praktek*. Cetakan Du. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Cet Ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Elfadhli, and Evanita Sri. "Strategi Komunikasi Dari Dampak Peternakan Ayam Di Koto Gadih Nagari Limo Kaum Kabupaten Tanah Datar Terhadap Kenyamanan Warga." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol.4, no. No. 3 (2022): 1784–97.

- Fathurrohman, Achmad. "Dilema Mualaf: Urgensi Madrasah Mualaf Di Indonesia." Afkaruna id, 2022. <https://afkaruna.id/dilema-mualaf-urgensi-madrasah-mualaf-di-indonesia/>.
- Fatiyah. "Konversi Dan Diskriminasi Terhadap Mualaf Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)" 32, no. 1 (2019).
- Fitrah, Muh, and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Cetakan Pe. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Fuad, Zainul, Muhammad Yadi Harahap, and Abdul Majid Al Faruq. "Perlindungan Hukum Terhadap Muallaf Di Pematangsiantar Perspektif UU No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1151>.
- Hafli, Muhammad. "Mengapa Orang Menjad Mualaf? Ini Analisis Psikolog." *republika*, 2024. <https://khazanah.republika.co.id/berita/s7z25p430/mengapa-orang-bisa-menjadi-mualaf-ini-analisis-psikolog>.
- Hakiki, Titian, and Rudi Cahyono. "Komitmen Beragama Pada Muallaf (Studi Kasus Pada Muallaf Usia Dewasa)." *Jurnal Psikoogi Klinis Dan Kesehatan Mental* Vol. 4, no. 1 (2015)
- Hasna, Azaari. "Pendahuluan Sektor Pariwisata Memberi Pengaruh Yang Nyata Bagi Peradaban" 10, no. 1 (2024).
- Hendri, Ezi. *Komunikasi Persuasif: Pendekatan Dan Strategi*. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- . *Komunikasi Persuasif: Pendekatan Dan Strategi*. Cet Ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Herlina, Rino Febrianto Boer, Nova Saha Fasadena, Adrian Kede, and dkk. *Pengantar Ilmu KomunikasiI*. Cetakan PE. Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023.
- Herlina, Rino Febrianto Boer, Nova Saha Fasadena, Adrian Kede, and Dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet Ke-1. Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023.
- Hidayat, Wahyu. "Pengurus Rumah Mualaf MUI Kota Pekalongan Dikukuhkan." *Radar pekalongan*, 2023. <https://radarpekalongan.disway.id/read/46832/pengurus-rumah-mualaf-mui-kota-pekalongan-dikukuhkan>.

- Julina, Windi. "Pola Komunikasi Penyuluh Agama Islam Fungsional Dalam Pembinaan Keagamaan." *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 3, no. 2 (2020): 150. <https://doi.org/10.37567/syiar.v3i2.723>.
- Kamil, Ridwan. "Konsep Muallaf Dan Keutamaanya Dalam Al-Qur'an." *Skripsi Sarjana Agama*. Digital Library UIN KHAS Jember, 2021.
- Kholid, Amin Nur, and Amita Oktaviani. "Pembinaan Keagamaan Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFMM) Pada Muallaf Suku Akit Di Desa Sonde Provinsi Riau." *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v4i1.101>.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktisi Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Cet Ke-8. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Kurniawan, Tomi Syahrul. "Komunikasi Interpersonal Pembina Kepada Muallaf Dalam Pembinaan Akidah Di Wisma Muallaf Dompok Dhuafa Bintaro." Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021.
- Lubis, Ramadan. *Psikologi Agama: Dalam Bingkai KeIslaman Sebagai Pembentuk Kepribadian Seorang Islam*. Edisi Pert. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- M, Febrina, and Siahaan. *Modul Pelatihan : Elemen Tahapan Strategi Komunikasi & Bauran Komunikasi*. U.S Agency For International Development, 2019.
- Mangunhadjana, A. *Pembinaan Arti Dan Metodenya*. Cet. Ke-3. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Marjuki, and Ahmad Irfan. "Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf (Studi Kasus Himpunan Bina Muallaf Indonesia)." *Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022).
- MUI Digital. "Sejarah MUI." Accessed March 25, 2025. <https://mirror.mui.or.id/sejarah-mui/>.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Kualitatif*. Jakarta Selatan: GP Press Group, 2013.
- Mulyadi. "Konversi Agama." *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* IX, no. 1 (2019): 32.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cet Ke-19. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- . *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Edited by Remaja Rodakarya. Bandung, 2023.

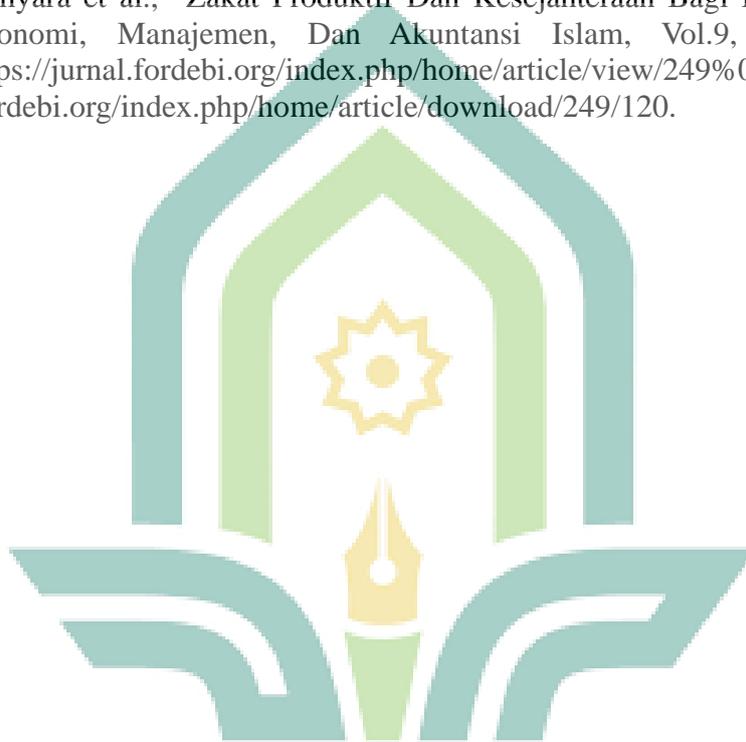
- Mulyani, Sri Retno, and Sitti Fauziah Muis. "Strategi Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Meningkatkan Skill Public Speaking Santri Smk Life Skill Kendari." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah* 3, no. 1 (2022).
- Nurrachmah, Sitti. "Analisis Strategi Komunikasi Dalam Membangun Hubungan Interpersonal Yang Efektif." *Jurnal Inovasi Global* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i2.60>.
- Putra, G A. "Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Kader Dakwah Di Yayasan Dakwah Muallaf." Skripsi, UIN Syarif hidayatullah Jakarta, 2020. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51142>.
- Rahmawati, Ida, and Dinie Ratri Desiningrum. "Pengalaman Menjadi Muallaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis." *Jurnal Empati* Vol. VII, no. 1 (2018).
- Ratna Sari, Riana. "Islam Kaffah Menurut Pandangan Ibnu Katsir." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 1, no. 2 (2019): 132–51. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i2.46>.
- Rijali, Ahmad. "Analisi Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 91–94.
- Rohidin. *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*. Cet Ke-2. Yogyakarta: FH UII Press, 2020.
- Roudhonah. *Ilmu Komunikasi*. Edisi Revi. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Santoso Wibowo, Hari, Auliya Abdillah, and Herma Musyanto. "Pengelolaan Program Muallaf Pada Masjid Cheng Ho Di Surabaya." *Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 2, no. 1 (2019).
- Setiawati, Rini, and Khomsahrial Romli. "Pembinaan Keagamaan Dan Ekonomi Bagi Muallaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Di Lampung." *Jurnal Dakwah Risalah* 30, no. 2 (2019): 159. <https://doi.org/10.24014/jdr.v30i2.8368>.
- Sri, Mulyati. ""Strategi Komunikasi Antar Pribadi Pembinaan Dan Muallaf Pada Yayasan Muallaf Center Indonesia." Skripsi, Fakultas Ilmu DAKwah dan Ilmu Komunikasi UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Subarsa, Putri Yuliati, Safitri Dini, and Mukhtar Saparuddin. *Strategi Komunikasi Dan Statistik Sosial*. Cet Ke-1. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Suko, Susilo, Hasanah Putriya, and Syam Nur. "Motif Pembangunan Masjid Cheng Ho Surabaya." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 32, no. November 2020 (2021).

Sumarjo. "Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Inovasi* 8, no. 1 (2011).

Tahir, Aswar, Hafied Cangara, and Arianto Arianto. "Komunikasi Dakwah Da'i Dalam Pembinaan Komunitas Muallaf Di Kawasan Pegunungan Karomba Kabupaten Pinrang." *Jurnal Ilmu Dakwah* 40, no. 2 (2020): 163. <https://doi.org/10.21580/jid.v40.2.6105>.

Triyono, Agus. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Cetakan Pe. Sleman: Bintang Pustaka madani, 2021.

Ulfa, Akhyara et al., "Zakat Produktif Dan Kesejahteraan Bagi Muallaf," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, Vol.9, no.2 (2024). <https://jurnal.fordebi.org/index.php/home/article/view/249%0Ahttps://jurnal.fordebi.org/index.php/home/article/download/249/120>.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NABILA AINUROKHMMAH
NIM : 3421083
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : ainurokhmahnabila@gmail.com
No. Hp : 081455134754

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya setuju untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Muallaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2025



Nabila Ainurokhmah
NIM. 3421083